

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan serta pembahasan penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* terdiri dari 5 langkah yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa, mengelompokkan siswa secara heterogen, menyampaikan materi pokok, permainan, serta memberikan kesimpulan serta melakukan penilaian. Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran IPA telah dilakukan dengan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 3,4 dengan persentase 68% kemudian meningkat pada siklus II dengan rata-rata 4,46 dengan persentase 89% dengan kategori sangat baik. Pada siklus I pada setiap aspeknya telah terlaksana dengan baik, namun terdapat berbagai temuan yaitu pada saat aspek permainan. Pada siklus II guru telah memperbaiki pada permainan dalam model pembelajaran *Talking Stick* dengan diiringi lagu sehingga siswa terhindar dari tegang/panik. Dengan diiringi lagu, siswa terhindar dari tegang/panik dan siswa sebelumnya dapat menduga-duga sehingga siswa akan mempersiapkan dirinya jika berkesempatan memegang tongkat, serta guna memberikan stimulus agar motivasi belajar siswa menjadi tinggi, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Selain itu, guru menggunakan media pembelajaran seperti papan penilaian. Papan/skor penilaian bertujuan agar siswa lebih termotivasi untuk menjaga kekompakan serta memberikan stimulus agar berusaha serta bekerjasama dalam menjawab pertanyaan guru.
2. Motivasi belajar siswa kelas IV-A pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil angket pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil pada pra siklus mencapai 40%, siklus I

65% dan siklus II mencapai 91%. Indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar pada pra siklus mencapai 40%, siklus I 64% dan siklus II mencapai 91%. Indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan pada pra siklus mencapai 39%, siklus I 68% dan meningkat pada siklus II mencapai 90%. Indikator adanya penghargaan dalam belajar pada pra siklus mencapai 39%, meningkat 68% pada siklus I, dan pada siklus II mencapai 91%. Indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar pada pra siklus mencapai 40%, mencapai 66% pada siklus I dan meningkat 90% pada siklus II, dan indikator lingkungan belajar di kelas yang kondusif pada pra siklus mencapai 39%, siklus I 67% dan siklus II 91% dengan kategori sangat kuat atau tinggi. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa meningkat dari pra siklus hingga siklus II. Hasil angket pada pra siklus mencapai rata-rata 40%, siklus I mencapai 66% dengan kategori kuat dan siklus II mencapai 91% dengan kategori tinggi atau sangat kuat.

B. Rekomendasi

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* membutuhkan alokasi waktu 4x35 menit, agar penggunaan waktu dalam pembelajaran dapat lebih efektif.
2. Pada saat guru memberikan kesempatan untuk berdiskusi, guru harus mengecek siswa dengan berkeliling langsung ke meja siswa, agar siswa dapat menggunakan waktu diskusinya dengan baik sehingga terhindar dari mengobrol di luar konteks pembelajaran.
3. Pada saat menentukan siswa dalam menjawab pertanyaan guru sebaiknya diiringi dengan lagu (lagu anak) sehingga siswa terhindar dari rasa tegang atau panik.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dalam menggunakan model pembelajaran *talking stick* dapat menerapkan model beserta media pembelajaran lebih baik lagi pada materi IPA sehingga siswa lebih tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran di kelas.